

KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA SOMBA OPU

Irianti¹, Irmawati Thahir²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi. Prosedur dalam penelitian ini meliputi mengidentifikasi permasalahan, merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan kerangka pikir, mendesain metode penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan statistika yang relevan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dengan jumlah guru sebanyak 14 orang dan jumlah siswa sebanyak 14 orang di SMA Somba Opu Kabupaten Gowa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi langsung, dengan menggunakan alat pengujian SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini diketahui dengan melihat tingkat signifikan sebesar $0.037 < 0.05$. pengaruh variabel kepribadian guru (x) terhadap karakter siswa (y) tergolong sangat kuat, dibuktikan dengan nilai koefisien determinansi yakni $r^2 = 0,561$ atau 56.1% dan selebihnya 43.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepribadian Guru, Karakter Siswa

PENDAHULUAN

Menurut Mulyasa (2007:117), kepribadian seorang guru memiliki andil yang sangat besar bagi karakter siswa. Hal ini karena manusia adalah makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai. kompetensi kepribadian antara lain memiliki : 1) Pribadi yang Disiplin, 2) Pribadi yang Jujur dan Adil, 3) Pribadi Berakhlak Mulia, 4) Pribadi Teladan, 5) Pribadi yang Mantap, 6) Pribadi yang Stabil, 7) Pribadi Dewasa, 8) Pribadi Yang Arif dan Penyabar, 9) Pribadi Berwibawa, 10) Pribadi yang Memiliki Rasa Percaya Diri.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi *Program Studi Teknologi Pendidikan*

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Tingkah laku atau moral guru pada umumnya merupakan penampilan lain dari kepribadiannya. Bagi siswa yang masih kecil, guru adalah contoh teladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang pertama sesudah orang tua, yang mempengaruhi pembinaan kepribadian siswa. Bahkan cara guru berpakaian, berbicara, berjalan dan bergaul juga merupakan penampilan kepribadian lain, yang juga mempunyai pengaruh terhadap siswa. Termasuk pula dalam masalah kepribadian guru itu, sikap dan pandangan guru terhadap fungsinya bagi siswa. Menurut Ramly, R. A. (2022). bahwa pengaruh komunikasi orang tua dan anak sangat besar, terutama pada pembentukan sikap, pola perilaku, pola berpikir dan mentalitas bagi anak. Pengaruh komunikasi orang tua terhadap perilaku anaknya juga menentukan karakter dan moral yang terbentuk dari komunikasi tersebut.

Pada zaman modern seperti saat ini, banyak ditemukan perilaku-perilaku siswa yang masih bertentangan dengan nilai-nilai moral yang berlaku di sekolah, misalnya: kurangnya tata kesopanan siswa terhadap guru, melanggar disiplin sekolah seperti terlambat masuk kelas, membolos, kurangnya minat belajar pada siswa di kelas, berkelahi, dan bahkan kecerdasan emosional siswa biasa mempengaruhi karakternya. Guru di SMA Somba Opu sudah berupaya untuk menjalankan peranannya sebagai pendidik yang berkepribadian baik dalam membentuk karakter siswanya, namun belum berhasil dengan sepenuhnya karena beberapa hal, di antaranya kurangnya kedekatan guru dan siswa, kurangnya kekompakan antar guru dalam mempertegas tata tertib sekolah, serta lingkungan masyarakat yang dapat memberikan pengaruh buruk bagi siswa di sekolah tersebut.

Untuk itu maka di sinilah pengaruh kepribadian yang dimiliki guru mata pelajaran untuk memberikan contoh teladan yang baik dan mantap sangat diperlukan. Dengan melihat contoh dari perilaku guru yang memiliki kepribadian yang baik diharapkan siswa dapat meniru perilaku guru tersebut dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbina suasana sekolah yang baik serta dapat membuat siswa merasa senang dan

nyaman ketika berada di sekolah.

Dari apa yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Somba Opu”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Hammadi (2010 : 223) penelitian *expost facto ini* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Somba Opu, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Somba Opu yang berjumlah 87 siswa dan guru dengan jumlah 14 orang. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini batas toleransi kesalahan (*standar error*) adalah sebesar 0,05 atau 5%. Karena itu diambil sampel sebanyak 28% dari jumlah total populasi yang ada di SMA Somba Opu, sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 siswa dan 14 orang guru.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket dan observasi langsung. Dalam angket ini digunakan beberapa alternatif pilihan jawaban sehingga responden cukup memberi tanda centang () pada jawaban yang tersedia. Soal yang akan digunakan yaitu dalam bentuk daftar pernyataan untuk guru dan bentuk pernyataan untuk siswa, dengan jumlah masing-masing 16 pernyataan dan penilaian jawaban bergerak dari nilai 1 sampai 4.

Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk-bentuk karakter siswa dan bentuk-bentuk perilaku guru terhadap siswanya, guna Mendukung data yang di peroleh.

kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.
Program Studi Teknologi Pendidikan

Kuesioner atau angket ini akan diberikan kepada guru dan siswa di SMA Somba Opu.

Untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Somba Opu dengan menggunakan metode SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengujian Deskriptif Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Guru (y)	14	40.00	60.00	54.4286	6.12328
Siswa (x)	14	47.00	63.00	56.0000	5.17390
Valid N (listwise)	14				

Gambaran tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa dijabarkan dalam 16 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ideal sebesar 16, skor rata-rata (*mean*) responden pada variabel kompetensi kepribadian guru 54.42 dengan standar deviasi 5.17 skor maksimum sebesar 63.00 dan skor minimum 47.00. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Gambaran tentang karakter siswa dijabarkan dalam 16 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skort ideal sebesar 16, skor rata-rata (*mean*) responden pada variabel karakter siswa sebesar 56.00 dengan standar deviasi sebesar 6.12 skor maksimum 50 dan skor minimum 40.00 data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 2 Data Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Kepribadian Guru (x)	Karakter Siswa (y)
Karakter Siswa (y)	Pearson Correlation	.561*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
Kepribadian Guru (x)	Pearson Correlation	1	.561*
	Sig. (2-tailed)		.037

X □ Y	= 0.561 □ 56.1%
Error Term	= 0.05 □ 5%
N	= 14

Dari hasil olah data di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlations*) sebesar 0,561 (positif) dan nilai signifikan (2-tiled) adalah $0,037 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian guru terhadap karakter siswa. Sementara nilai korelasi sebesar 0,561 atau 56,1 % masuk dalam kategori hubungan yang kuat.

Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Somba Opu dapat diketahui dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini yang akan diuji yaitu pengaruh kepribadian guru (x) terhadap karakter siswa (y) dengan menggunakan SPSS versi 25. Dengan pengujian analisis deskriptif dan analisis korelasi dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan standar error 5%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel rekapitulasi perhitungan diatas dilihat bahwa variabel kepribadian guru berpengaruh terhadap karakter siswa. Hal ini diketahui dengan melihat tingkat signifikan sebesar $0.037 < 0.05$. Variabel ini memiliki pengaruh yang tergolong kuat dengan koefisien determinasi yakni $r^2 = 0,561$. Hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh variabel kepribadian guru terhadap karakter siswa. Jika guru mengalami masalah terhadap kepribadiannya maka siswa akan meniru perilaku guru tersebut. Guru merupakan model bagi siswa di sekolah, contohnya guru tidak tepat waktu datang di sekolah, main handphone dalam kelas, tidak beribadah, tidak berpakaian sopan dan kelakuan negatif lainnya.

Berdasarkan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa SMA Somba Opu menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa SMA Somba Opu dalam kategori tinggi. Pembentukan karakter siswa berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru. Guru yang memiliki kepribadian yang baik dalam penanganan perilaku siswa, akan menjadi contoh dan berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Hal

ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu pembentukan karakter siswa. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian.

SIMPULAN

Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Somba Opu. alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa, variabel kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini diketahui dengan melihat tingkat signifikan sebesar $0.037 < 0.05$. pengaruh variabel kepribadian guru (x) terhadap karakter siswa (y) tergolong sangat kuat, dibuktikan dengan nilai koefisien determinansi yakni $r^2 = 0,561$ atau 56.1% dan selebihnya 43.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukan bahwa guru merupakan model bagi siswa di sekolah, artinya segala kegiatan yang dilakukan oleh guru akan dilakukan pula oleh siswa tersebut, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dengan demikian, terbukti bahwa kepribadian guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Albertus, Koe Soema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik: Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo

Arikunto, s. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arizaldy, R., & Alfadil, M. T. (2021). THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF POWER POINT LEARNING MEDIA ON ICT LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 1(01).

Ayuningtyas, Ayu . 2016. *Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Ayu, S. (2017). *Pengaruh Otonomi Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu SMA Unismuh Makassar* (Doctoral dissertation, Muhammadiyah University Makassar).

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 2003, Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

Program Studi Teknologi Pendidikan

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- E. Mulyasa. 2017. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan karakter konsep dan impementasi*. Bandung: Afabeta.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maya, Dian. 2016. *Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 3a Sdn 1 Gedingkiwo Yogyakarta*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Kalam Mulia
- Ramly, R. A. (2022). Peran Komunikasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Yang Berakhlakul Karimah. *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 25-37.
- Ramly, R. A. (2021). Penerapan Komunitas Belajar Melalui Aplikasi WhatsApp sebagai upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(2), 147-159.
- Ramly, R. A., & Ilham, I. (2022). PENGGUNAAN QUIPPER SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 CAMPALAGIAN POLEWALI MANDAR. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 65-74.
- Rochman, Heri Gunawan. 2016. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung Penerbit Nuansa
- Samani, Muchlis, Hariyanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siswoyo Dwi, Dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuntitatif Dan RND Bandung*. Alfabetc
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabert: Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabert